

PEDOMAN STANDAR Penilaian Durian



DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN BUAH
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN
2010

PEDOMAN STANDAR Penilaian Durian



DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN BUAH
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN
2010

KATA PENGANTAR

Indonesia adalah merupakan negara yang memiliki koleksi plasma nutfah Durian paling lengkap di dunia. Dengan keanekaragaman dan sifat karakteristik spesifik lokasi, Durian tumbuh hampir di seluruh wilayah Indonesia. Dari keragaman jenis Durian tersebut, terdapat 71 varietas Durian yang sudah di lepas oleh Menteri Pertanian sebagai varietas unggulan namun masih banyak lagi calon-calon varietas yang telah terbukti keandalannya dan secara bertahap diusulkan untuk dilakukan pelepasan.

Dalam rangka untuk menajamkan prioritas program pengembangan Durian, diharapkan perlu adanya pengelompokan/pengkelasan dari berbagai jenis Durian tersebut dengan sasaran pasokan/konsumen dan lokasi pengembangan. Sehubungan dengan hal tersebut perlu disusun suatu pedoman yang akan digunakan sebagai standar penilaian terhadap Durian nasional baik yang telah dilepas atau belum dilepas oleh Menteri Pertanian. Dengan adanya pedoman ini diharapkan setiap pelaksanaan lomba/penilaian maka panelis/juri akan memiliki pedoman standar penilaian yang sama. Pedoman ini masih perlu penyempurnaan seiring dengan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu masukan dan saran untuk penyempurnaan pedoman ini masih kami harapkan.

Jakarta, April 2010

Direktur Budidaya Tanaman Buah,



Ir. Winny D. Wibawa, MSc.

NIP. 19590329 198403 1 002

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
BAB II PENYELENGGARAAN LOMBA	6
BAB III MEKANISME PENILAIAN	9
BAB IV ASPEK PENILAIAN.....	10
1. Aspek Penampilan Luar	10
2. Aspek Penampilan Dalam.....	13
3. Aspek Pongge	15
4. Aspek Rasa.....	15
5. Aspek Keunikan	16
BAB V METODE PERHITUNGAN.....	17
LAMPIRAN	27
TIM PENYUSUN	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Proporsi (%) bobot nilai aspek dan bobot nilai kriteria.....	19
Tabel 2. Penghitungan untuk aspek penampilan luar (10%)	21
Tabel 3. Penghitungan untuk aspek penampilan dalam (20%)	22
Tabel 4. Penghitungan untuk aspek pongge (25%).....	23
Tabel 5. Penghitungan untuk aspek rasa (40%)	23
Tabel 6. Penghitungan untuk aspek keunikan (5%)	24
Tabel 7. Penghitungan untuk aspek keseluruhan penghitungan	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mekanisme Penilaian.....	9
Gambar 2. Tahapan Penilaian Durian.....	18

DAFTAR GRAFIK

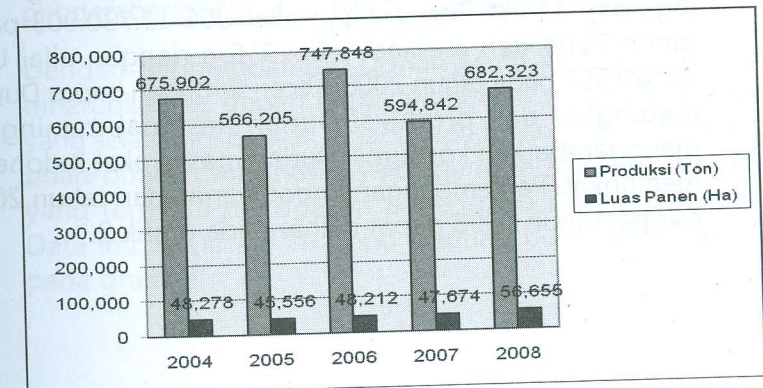
	Halaman
Grafik 1. Perkembangan produksi dan luas panen durian tahun 2004-2008	1
Grafik 2. Perkembangan impor durian nasional tahun 2004-2008	3
Grafik 3. Volume impor durian per bulan tahun 2008 .	4

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Durian (*Durio zibethinus* Muur.) merupakan salah satu buah unggulan tropis yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak digemari karena rasanya enak, mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin A, B, C dan kalori yang cukup tinggi. Di Indonesia tanaman Durian tersebar di seluruh provinsi dengan berbagai varietas dan kualitas buah yang beragam pula.

Data statistik hortikultura periode tahun 2004 – 2008 menunjukkan produksi dan luas panen Durian sangat berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2004 produksi Durian mencapai 675.902 Ton dengan luas panen 48.278 Ha naik menjadi 682.323 Ton dengan luas panen sebesar 56.655 Ha pada tahun 2008. Perkembangan produksi dan luas panen Durian tahun 2004 – 2008 dapat dilihat pada grafik 1 berikut :

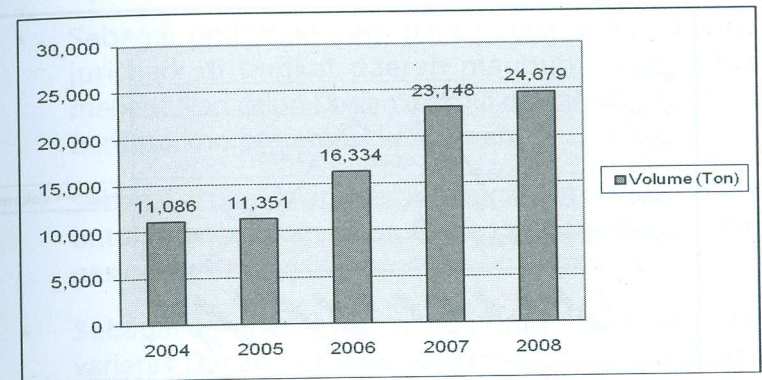


Grafik 1. Perkembangan Produksi dan Luas Panen Durian Tahun 2004-2008

Indonesia dengan potensi dan kekayaan plasma nutfah duriannya dimana sampai saat ini sudah terdapat 71 varietas Durian yang dilepas oleh Menteri Pertanian serta masih banyak lagi calon-calon varietas yang terbukti keandalannya hasil dari berbagai kontes dan lomba Durian baik di tingkat daerah maupun nasional yang kemudian secara bertahap diusulkan untuk dilakukan pelepasan varietas Durian.

Ditinjau dari sisi agribisnis, prospek pengembangan bisnis Durian memang sangat cerah dan menjanjikan. Hal ini dikarenakan harga jual Durian yang tergolong tinggi baik di tingkat petani maupun konsumen. Konsumen di dalam negeri pada umumnya lebih tertarik dan menyukai Durian Indonesia dibandingkan Durian impor. Karena Durian Indonesia memiliki kelebihan dari rasa, aroma, warna, dan ketebalan daging buahnya yang sesuai dengan selera konsumen di Indonesia.

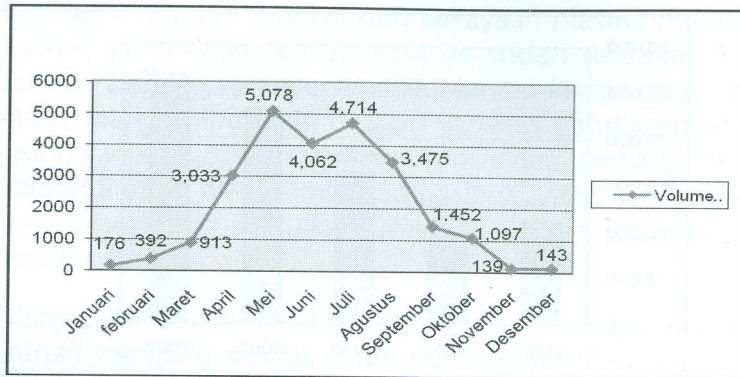
Walaupun produksi Durian terus mengalami peningkatan, namun impor Durian cenderung mengalami peningkatan juga dari 11.086 Ton dengan nilai US\$ 11.730.903 pada tahun 2004 dan menjadi 24.679 Ton dengan nilai US\$ 30.829.557 pada tahun 2008. Kecenderungan impor Durian meningkat dan produksi Durian nasional meningkat menggambarkan konsumsi Durian masyarakat Indonesia meningkat. Perkembangan impor Durian dari tahun 2004 sampai tahun 2008 dapat dilihat pada grafik 2.



Grafik 2. Perkembangan Impor Durian Nasional Tahun 2004-2008

Melihat begitu besarnya potensi plasma nutfah Durian Indonesia yang memiliki keragaman varietas dan waktu panen yang menyebar di sentra produksi dimana masing-masing varietas memiliki karakteristik dan keunggulan yang berbeda maka kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan daya saing Durian nasional adalah melalui pengembangan Durian Multi Varietas.

Dengan pengembangan Durian Multi Varietas tersebut diharapkan ke depan dapat menurunkan impor Durian, yang selama ini banyak terjadi pada bulan-bulan *off season* buah-buahan Indonesia, yaitu periode April-September, yang ternyata merupakan panen raya Durian Thailand. Data impor Durian Thailand disetiap bulannya disajikan pada grafik 3.



Grafik 3. Volume Impor Durian Per Bulan Tahun 2008

Dalam rangka pengembangan Durian Multi Varietas, Pemerintah Daerah dapat melaksanakan lomba Durian untuk mencari Durian unggul daerah yang akan dikembangkan di daerah dengan sasaran konsumen setempat, sedangkan Pemerintah Pusat melaksanakan lomba Durian untuk menentukan Durian unggul nasional yang akan dikembangkan dengan sasaran konsumen nasional dan global. Oleh karena itu untuk penilaian diperlukan Standar Penilaian Durian merupakan pedoman bagi para penilai atau panelis/juri baik di tingkat daerah maupun pusat untuk menentukan Durian unggul daerah dan Durian unggul nasional.

B. Tujuan

Standar Penilaian Durian yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap setiap penyelenggaraan lomba Durian dari berbagai daerah harus sama sehingga diharapkan akan diperoleh hasil penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan walaupun penyelenggaraan tersebut dilaksanakan diberbagai lokasi baik di daerah maupun di pusat. Oleh karena itu tujuan dari penyusunan Standar Penilaian Durian adalah :

- Sebagai pedoman bagi para penilai atau panelis/juri baik di tingkat daerah maupun pusat untuk menentukan calon Durian unggul daerah dan nasional berdasarkan preferensi konsumen.
- Sebagai acuan dalam penyelenggaraan lomba Durian untuk menentukan calon Durian unggul daerah dan nasional.
- Sebagai sarana untuk mengelompokkan berbagai varietas Durian berdasarkan target pasar yang telah ditetapkan.

BAB II. PENYELENGGARAAN LOMBA

Penyelenggaraan lomba Durian dapat dilaksanakan baik ditingkat daerah maupun ditingkat nasional. Pelaksanaan lomba Durian tersebut waktunya disesuaikan dengan kondisi musim panen Durian di wilayah daerah sentra produksi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jenis/varietas yang dilombakan dalam 1 (satu) hari maksimal 15 jenis/varietas.
2. Jumlah Durian yang dikirimkan ke panitia lomba minimal 3 buah per jenis/varietas.
3. Durian yang rasanya hambar atau belum mencapai tingkat kematangan yang dibutuhkan (siap konsumsi) tidak dapat diikutsertakan dalam lomba (karena akan didiskualifikasi).
4. Durian yang akan diikutsertakan dalam lomba memiliki bagian yang dapat dimakan (*edible portion*) minimal sebesar 15%.
5. Untuk tidak mengganggu pelaksanaan proses penilaian oleh tim juri maka lokasi pelaksanaan lomba diharuskan berjarak minimal 2 meter dari pengunjung dan diberi pembatas.
6. Buah yang diikutsertakan lomba dan telah dinilai oleh juri harus tetap pada posisi semula dan aman sampai hasil pemenang diumumkan untuk mengantisipasi apabila terjadi penilaian yang sama antar varietas sehingga memerlukan penilaian ulang.
7. Pada saat pelaksanaan lomba buah hanya diberikan nomor dan informasi bobot per buah namun tidak mencantumkan identitas mengenai nama varietas/jenis, pemilik maupun asal-usul buah.

8. Dalam rangka mengeliminir pengaruh rasa dan aroma buah sebelumnya perlu disediakan bahan penetralisir rasa dan aroma untuk juri misalnya air mineral, kopi, dll.
9. Tersedia timbangan untuk menghitung bobot buah dan bagian buah yang dapat dimakan (*edible portion*) yaitu bobot bagian daging buah dengan bobot total buah.
10. Jumlahnya juri harus ganjil yang merupakan wakil-wakil dari para pakar Durian, pelaku usaha Durian dan penggemar Durian.
11. Sebelum juri melakukan penilaian, perlu ditunjuk ketua tim yang akan melakukan pengkoordinasian penilaian termasuk untuk menyamakan persepsi seluruh anggota juri terhadap pelaksanaan lomba.
12. Penilaian lomba Durian dilakukan secara bertahap, diawali dengan juri melakukan secara bersama-sama menilai aspek penampilan luar pada saat buah masih dalam keadaan utuh (belum dibuka) untuk memudahkan dalam penilaian. Setelah penilaian aspek penampilan luar selesai, selanjutnya dilakukan penilaian aspek penampilan dalam dengan membuka buah terlebih dahulu.
13. Panitia menyediakan petugas yang terampil untuk membuka Durian yang diperlukan pada saat juri akan menilai aspek penampilan dalam.
14. Panitia menyediakan petugas yang akan melakukan pengolahan data dari hasil penilaian juri dengan metode penghitungan pada bab V.
15. Dalam penyelenggaraan lomba Durian ditingkat daerah maupun tingkat nasional, varietas yang dilombakan tidak dibatasi telah dilepas atau belum dilepas oleh Menteri Pertanian.

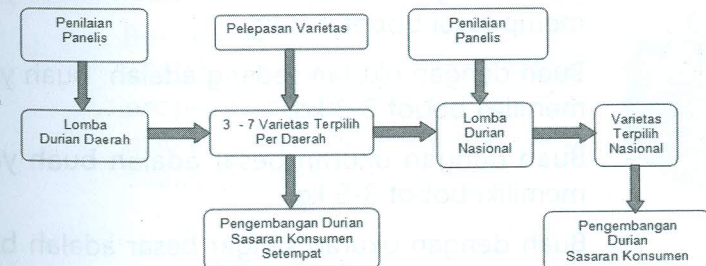
16. Persyaratan menjadi panelis/juri lomba durian adalah :

- Secara umum sebaiknya seorang panelis/juri telah mengikuti atau telah lulus dari pelatihan Uji Organoleptik untuk menjadi Organoleptic Tester.
- Usia sekitar 25–60 tahun, dengan pertimbangan apabila usianya di bawah 25 tahun pengalamannya masih terlalu minim, sebaliknya apabila usianya di atas 60 tahun tingkat sensitivitasnya sudah tidak optimal.
- Panelis/juri sebaiknya terlibat dalam Supply Chain Durian (produsen, peneliti, pengumpul, distributor, pedagang dan konsumen baik yang fanatik maupun yang umum/biasa).
- Pada saat melakukan penilaian panelis/juri harus dalam keadaan sehat (tidak flu/pilek/batuk) sehingga kesahihan hasil penilaiannya dapat dipertanggungjawabkan.
- Mempunyai sensitivitas yang normal (tidak mati rasa).

BAB III. MEKANISME PENILAIAN

Mekanisme penilaian pada penyelenggaraan kegiatan lomba Durian adalah sebagai berikut :

- Panelis/juri pada penyelenggaraan lomba Durian ditingkat daerah akan melakukan penilaian terhadap berbagai varietas Durian yang belum dilepas.
- Dari hasil penilaian ini dipilih 3 – 7 varietas yang akan dijadikan sebagai prioritas pengembangan khususnya di daerah tersebut dengan sasaran pemenuhan konsumsi penduduk setempat.
- Selanjutnya varietas unggul daerah yang sudah terpilih diusulkan untuk dilakukan pelepasan varietas sekaligus dapat diusulkan untuk diikutsertakan pada penyelenggaraan tingkat nasional.
- Panelis/juri pada penyelenggaraan lomba Durian tingkat nasional selanjutnya akan melakukan penilaian terhadap varietas Durian yang telah lolos dari lomba tingkat provinsi.
- Hasil penilaian yang dilakukan oleh panelis/juri pada penyelenggaraan lomba Durian tingkat nasional selanjutnya akan dilakukan pengelompokan dengan sasaran konsumen nasional dan global.



Gambar 1. Mekanisme Penilaian

BAB IV. ASPEK PENILAIAN

Penilaian terhadap penyelenggaraan kegiatan lomba Durian mengacu kepada **5 aspek** yaitu **aspek penampilan luar, aspek penampilan dalam, pongge, rasa dan keunikan**. Memperhatikan penilaian yang dilakukan berdasarkan preferensi konsumen, maka semua aspek tersebut akan diberi penilaian (kriteria poin) dengan 5 tingkatan kriteria yaitu : **Sangat Suka, Suka, Agak Suka, Kurang Suka, Sangat Tidak Suka**. Kelima kriteria tersebut selanjutnya akan diberi skor berturut-turut 5,4,3,2 dan 1.

Penjelasan masing-masing aspek penilaian sebagai berikut :

1. Aspek Penampilan Luar

Yang dimaksud terhadap aspek penampilan luar adalah penilaian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang dapat diamati langsung secara visual terhadap fisik buah Durian yang akan dinilai. Beberapa kriteria yang dapat dinilai melalui penilaian aspek penampilan luar adalah bobot buah, bentuk buah dan warna kulit buah.

a. Bobot buah

Bobot buah adalah merupakan ukuran buah dengan ukuran kecil, sedang, besar, dan sangat besar.

- Buah dengan ukuran kecil adalah buah yang mempunyai bobot 1-2 kg.
- Buah dengan ukuran sedang adalah buah yang memiliki bobot 2-3 kg.
- Buah dengan ukuran besar adalah buah yang memiliki bobot 3-5 kg.
- Buah dengan ukuran sangat besar adalah buah yang memiliki bobot > 5 kg.

b. Bentuk Buah

Yang dimaksud dengan bentuk buah adalah komposisi antara diameter buah, tinggi buah dan kesimetrisan kondisi juring buah. Bentuk buah Durian terdiri dari bulat, bulat telur, lonjong dan tidak sempurna.

- Bentuk buah bulat adalah bentuk buah dengan komposisi antara diameter buah dan tinggi buah relatif seimbang dengan bentuk juring yang konsisten.



- Bentuk bulat telur adalah bentuk buah yang diameter buah bagian atas dan/atau bagian bawah tidak sama dengan bentuk juring yang konsisten.



- Bentuk buah lonjong adalah bentuk buah dimana tinggi buah relatif lebih tinggi dibanding dengan diameter buah dengan juring yang konsisten.



- Bentuk buah tidak beraturan adalah bentuk buah yang tidak proporsional antara tinggi dan diameter serta bentuk juring yang tidak konsisten.



c. Warna Kulit

Warna kulit Durian adalah merupakan warna kulit luar dimana buah dalam kondisi matang dan siap dikonsumsi yang terdiri dari : hijau kekuningan, hijau, coklat, kuning dengan contoh seperti gambar berikut :

- Hijau Kekuningan



- Hijau



- Coklat



- Kuning



2. Aspek Penampilan Dalam

Yang dimaksud terhadap penilaian aspek penampilan dalam adalah penilaian yang dilakukan terhadap berbagai kriteria yang dapat diamati dengan membuka buah Durian yang secara fisiologis telah matang. Beberapa kriteria yang dapat dinilai melalui penilaian aspek penampilan dalam adalah tekstur daging buah, serat daging buah, kematangan daging buah dan warna daging buah.

a. Tekstur daging buah

Tekstur daging buah adalah kondisi daging buah yang mengindikasikan kandungan air dalam daging buah. Tekstur daging buah terdiri dari : kering/pulen, sedang dan lembek.

b. Serat Daging Buah

Serat daging buah adalah kondisi serat dalam daging buah. Serat daging buah dikategorikan dalam 3 (tiga) jenis yaitu : lembut/halus, agak berserat, berserat.

c. Kematangan daging buah

Yang dimaksud dengan kematangan daging buah adalah kondisi yang menunjukkan apakah seluruh daging buah mencapai tingkat kematangan yang optimal dan seragam dalam satu buah. Kondisi kematangan daging buah dapat matang merata dan matang tidak merata.

d. Warna daging buah

Warna daging buah Durian adalah warna yang terlihat pada daging buah yaitu kuning tua/kuning tembaga, kuning, putih kekuningan/kuning gading dan putih seperti pada gambar berikut :

- Kuning tua/Kuning tembaga



- Kuning



- Putih kekuningan/Kuning gading/Krem



- Putih



3. Pongge

Pongge adalah bagian dari buah Durian yang terdiri dari satu biji dan daging buahnya. Beberapa kriteria yang dapat dinilai melalui penilaian aspek pongge adalah ketebalan daging buah, dan ukuran biji.



- Ketebalan daging buah
Ketebalan daging buah merupakan tebal tipisnya bagian daging buah yang dapat dikonsumsi.
- Ukuran biji
Ukuran biji menunjukkan besar kecilnya biji dari satu pongge yang terdiri dari : kecil/kempes, sedang dan besar.

4. Aspek Rasa

Yang dimaksud dengan aspek rasa adalah penilaian yang dapat dilakukan setelah kita mengonsumsi daging buah Durian yang akan dinilai. Kriteria yang dinilai melalui aspek rasa ini adalah tingkat kemanisan, aroma dan umami.

- Tingkat kemanisan
Kemanisan adalah rasa daging buah Durian yang dinilai berdasarkan tingkat kadar gula yang dikandung daging buah seperti : manis, manis pahit, pahit dan sedang.
- Aroma
Yang dimaksud dengan aroma adalah tingkat ketajaman bau khas Durian yang dikeluarkan oleh buah Durian seperti : sedang, kuat dan lemah.

c. Umami

Umami adalah rasa kelegitan dari daging buah Durian seperti rasa gurih dan berlemak.

5. Aspek Keunikan

Yang dimaksud dengan aspek keunikan adalah berbagai kriteria pada satu jenis Durian yang tidak dimiliki jenis Durian pada umumnya seperti : tanpa biji, kulit buah gundul/tidak berduri, buah tanpa sekat/buah tidak berjuring, pongge tunggal/dalam 1 juring hanya terdapat 1 pongge, dll).

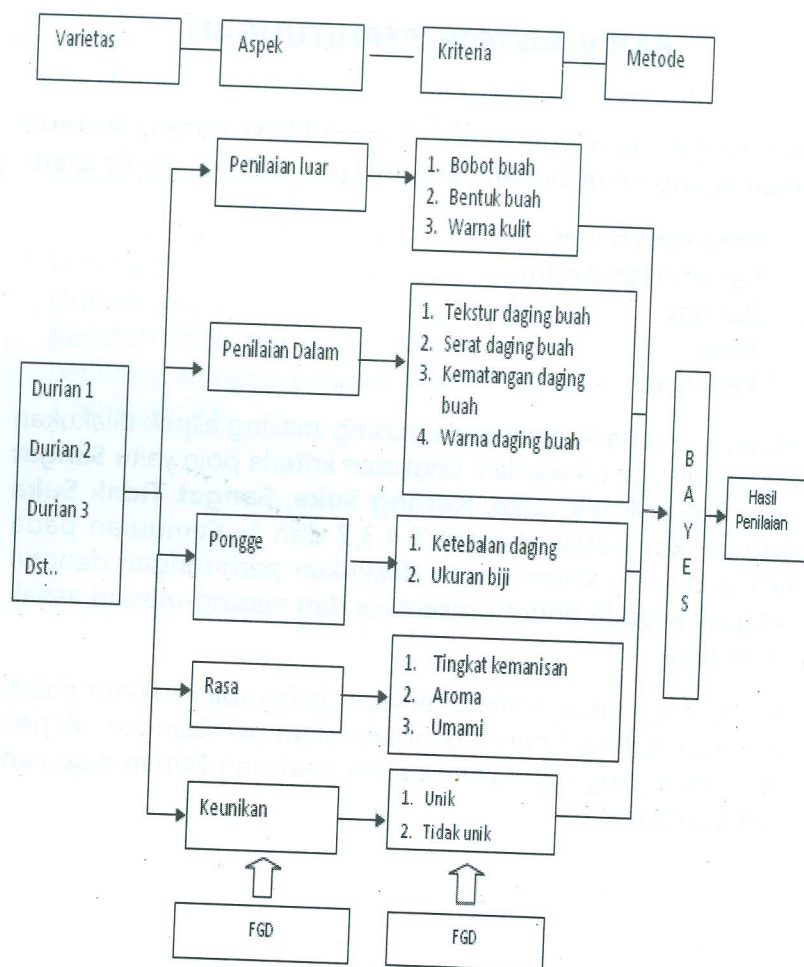
BAB V. METODE PERHITUNGAN

Perhitungan dilakukan melalui identifikasi kriteria-kriteria terkait keunggulan Durian yang meliputi 5 (lima) aspek ialah:

- 1) Penampilan luar
- 2) Penampilan dalam
- 3) Pongge
- 4) Rasa
- 5) Keunikan

Penilaian kriteria-kriteria pada masing-masing aspek dilakukan dengan mengacu kepada 5 tingkatan kriteria poin yaitu **Sangat Suka, Suka, Agak Suka, Kurang Suka, Sangat Tidak Suka** dengan skor berturut-turut 5,4,3,2 dan 1. Kemudian pada masing-masing kriteria akan dilakukan perhitungan dengan mengacu kepada bobot prosentase dari masing-masing aspek dan kriteria.

Dari masing-masing kriteria tersebut beberapa indikator dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam perhitungan. Aspek dan kriteria yang digunakan dalam penilaian Durian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 2. Tahapan Penilaian Durian

Berdasarkan pendapat para pakar Durian yang dihimpun melalui Forum Group Discussion (FGD) telah menghasilkan proporsi (%) bobot nilai aspek maupun bobot nilai kriteria yang akan digunakan sebagai dasar penilaian Durian. Penilaian

bobot nilai aspek mempertimbangkan beberapa kriteria, sedangkan penilaian bobot nilai kriteria mempertimbangkan kondisi dari Durian tersebut. Hasil pembobotan para pakar Durian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Proporsi (%) bobot nilai aspek dan bobot nilai kriteria

Aspek (%)	Kriteria (%)
Penampilan Luar (10%)	1. Bobot Buah (4%) 2. Bentuk Buah (4%) 3. Warna Kulit (2%)
Penampilan Dalam (20%)	1. Tekstur daging buah (5%) 2. Serat daging buah (5%) 3. Kematangan daging buah (2%) 4. Warna daging buah (8%)
Pongge (25%)	1. Ketebalan daging (20%) 2. Ukuran biji (5%)
Rasa (40%)	1. Tingkat kemanisan (25%) 2. Aroma (5%) 3. Umami (10%)
Keunikan (5%)	1. Unik (4%) 2. Tidak unik (1%)

Penilaian sejumlah Durian (berbagai macam varietas Durian) dengan mempertimbangkan lima aspek penilaian yang masing-masing aspek mempertimbangkan beberapa kriteria, atau secara keseluruhan sebanyak 43 kriteria dengan cakupan penilaian (lihat lampiran 1) dengan menggunakan Metode

Bayes. Dari penilaian dengan metode ini diharapkan akan menghasilkan kelompok Durian unggul mulai yang terbaik, baik, sedang, dst.

Untuk para juri dalam melakukan penilaian Durian dari 5 aspek dibantu dengan blanko penilaian Durian, blanko tersebut dapat dilihat pada lampiran 2.

Metode Bayes adalah salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk analisis pengambilan keputusan terbaik dari sejumlah alternatif dengan tujuan untuk menghasilkan perolehan yang optimal. Untuk menghasilkan keputusan yang optimal diperlukan pertimbangan berbagai aspek dan kriteria. Pembuatan keputusan dengan metode Bayes dilakukan melalui upaya pengkuantifikasian kemungkinan terjadinya suatu kejadian.

Oleh karena itu penilaian dilakukan menggunakan skoring. Mengingat penilaian Durian ini diarahkan terutama untuk mengetahui preferensi konsumen maka para panelis dalam menilai Durian akan menggunakan skala Hedonik 1 sampai 5 yaitu Sangat Suka, Suka, agak Suka, Kurang Suka dan Sangat Tidak Suka dengan skor berturut-turut 5,4,3,2, dan 1.

Hasil penilaian para Panelis akan dilakukan penghitungan untuk masing-masing aspek sebagai berikut :

Tabel 2. Penghitungan untuk Aspek Penampilan Luar (10%)

Pilihan	Penilaian Luar			Nilai pilihan
	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	
Durian 1	X_1	X_2	X_3	$0.40 X_1 + 0.40 X_2 + 0.20 X_3$
Durian 2	Y_1	Y_2	Y_3	$0.40 Y_1 + 0.40 Y_2 + 0.20 Y_3$
dst.	dst	dst	dst	dst
Bobot kriteria	0.40	0.40	0.20	

Keterangan :

$$\text{Bobot kriteria} = \frac{\% \text{ bobot buah/bentuk buah/warna kulit}}{10} \times 100\%$$

Penghitungan pada Tabel di atas adalah untuk hasil penilaian yang dilakukan oleh satu Panelis. Penilaian untuk beberapa model Panelis dalam suatu lomba disajikan pada Lampiran 3.

Dari penghitungan tersebut pada Tabel di atas akan menghasilkan Durian terbaik namun ditinjau hanya dari satu aspek saja ialah aspek penampilan luar. Penghitungan seperti tersebut di atas juga dilakukan terhadap aspek yang lain yaitu aspek penampilan dalam, pongge, rasa dan keunikan. Dengan demikian akan menghasilkan Durian yang terbaik dari sisi masing-masing aspek.

Hasil penghitungan nilai oleh satu penelis untuk ke empat Aspek lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Penghitungan untuk Aspek Penampilan Dalam (20%)

Pilihan	Penilaian dalam				Nilai pilihan
	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematangan daging buah	Warna daging buah	
Durian 1	X_1	X_2	X_3	X_4	$0.25 X_1 + 0.25 X_2 + 0.10 X_3 + 0.40 X_4$
Durian 2	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	$0.25 Y_1 + 0.25 Y_2 + 0.10 Y_3 + 0.40 Y_4$
dst	dst	dst	dst	dst	dst
Bobot kriteria	0.25	0.25	0.10	0.40	

Keterangan :

$$\text{Bobot kriteria} = \frac{\% \text{ Tekstur daging buah/serat daging buah/ kematangan daging buah/warna daging buah}}{20} \times 100\%$$

Penilaian untuk beberapa model Panelis dalam suatu lomba disajikan pada Lampiran 4.

Dari penghitungan tersebut pada Tabel di atas akan menghasilkan Durian terbaik ditinjau hanya dari satu aspek (Penampilan Dalam) dengan peringkat mulai yang terbaik sampai terjelek.

Tabel 4. Penghitungan untuk Aspek Pongge (25%)

Pilihan	Pongge		Nilai pilihan
	Ketebalan daging	Ukuran biji	
Durian 1	X_1	X_2	$0.80 X_1 + 0.20 X_2$
Durian 2	Y_1	Y_2	$0.80 Y_1 + 0.20 Y_2$
dst.	dst	dst	dst
Bobot kriteria	0.80	0.20	

Keterangan :

$$\text{Bobot kriteria} = \frac{\% \text{ Ketebalan daging/Ukuran biji}}{25} \times 100\%$$

Penilaian untuk beberapa model Panelis dalam suatu lomba disajikan pada Lampiran 5.

Dari penghitungan tersebut pada Tabel 4. di atas akan menghasilkan Durian terbaik ditinjau hanya dari satu aspek (Pongge) dengan peringkat mulai yang terbaik sampai terjelek.

Tabel 5. Penghitungan untuk Aspek Rasa (40%)

Pilihan	Rasa			Nilai pilihan
	Tingkat kematangan	Aroma	Umami	
Durian 1	X_1	X_2	X_3	$0.625 X_1 + 0.125 X_2 + 0.250 X_3$
Durian 2	Y_1	Y_2	Y_3	$0.625 Y_1 + 0.125 Y_2 + 0.250 Y_3$
dst	dst	dst	dst	dst
Bobot kriteria	0.625	0.125	0.250	

Keterangan :

$$\text{Bobot kriteria} = \frac{\% \text{ Tingkat kemanisan/Aroma/Umami}}{40} \times 100\%$$

Penilaian untuk beberapa model Panelis dalam suatu lomba disajikan pada Lampiran 6.

Dari penghitungan tersebut pada Tabel di atas akan menghasilkan Durian terbaik ditinjau hanya dari satu aspek (Rasa) dengan peringkat dari terbaik sampai yang terburuk.

Tabel 6. Penghitungan untuk Aspek Keunikan (5%)

Pilihan	Keunikan		Nilai pilihan
	Unit	Tidak unik	
Durian 1	X_1	X_2	$0.80 X_1 + 0.20 X_2$
Durian 2	Y_1	Y_2	$0.80 Y_1 + 0.20 Y_2$
dst.	dst	dst	dst
Bobot kriteria	0.80	0.20	

Keterangan :

$$\text{Bobot kriteria} = \frac{\% \text{ Unik / Tidak unik}}{5} \times 100\%$$

Penilaian untuk beberapa model Panelis dalam suatu lomba disajikan pada Lampiran 7.

Dari penghitungan tersebut pada Tabel di atas akan menghasilkan Durian terbaik ditinjau hanya dari satu aspek (Keunikan) dengan peringkat mulai yang terbaik sampai terjelek.

Setelah kelima aspek dilakukan penghitungan seperti tersebut, maka untuk menentukan Durian yang terbaik dilakukan penghitungan dengan pertimbangan bobot nilai aspek, sebagai berikut :

Tabel 7. Penghitungan untuk Aspek Keseluruhan Penilaian

No.	Nama Varietas	Aspek					Total Nilai	Peringkat
		Penam-pilan luar	Penam-pilan dalam	Pongge	Rasa	Keunikan		
1	Durian 1	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	Juri	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	$\Sigma \text{TND1} = \text{TNJPL} \cdot 0.10 + \text{TNJPD} \cdot 0.20 + \text{TNJP} \cdot 0.25 + \text{TNJR} \cdot 0.40 + \text{TNJK} \cdot 0.05$	-
2	Durian 2	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	Juri	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	$\Sigma \text{TND2} = \text{TNJPL} \cdot 0.10 + \text{TNJPD} \cdot 0.20 + \text{TNJP} \cdot 0.25 + \text{TNJR} \cdot 0.40 + \text{TNJK} \cdot 0.05$	-
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst
Bobot kriteria		0.10	0.20	0.25	0.40	0.05		

Keterangan :

- TNJPL = Total Nilai Juri Penampilan Luar
- TNJPD = Total Nilai Juri Penampilan Dalam
- TNJP = Total Nilai Juri Pongge
- TNJR = Total Nilai Juri Rasa
- TNJK = Total Nilai Juri Keunikan
- TND1 = Total Nilai Durian 1
- TND2 = Total Nilai Durian 2

Dari rumus penghitungan tersebut pada Tabel di atas akan menghasilkan Durian terbaik ditinjau dari 5 aspek mulai yang terbaik sampai terjelek dari 1 juri sampai lebih dari 1 juri. Sedangkan untuk model perhitungan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Contoh studi kasus untuk perhitungan penilaian Durian adalah penilaian Durian yang dilakukan oleh Direktorat Budidaya Tanaman Buah bersama para pakar yang bertempat di Taman Wisata Mekarsari. Kegiatan penilaian Durian ini atas inisiasi Dr. Ir. Moh. Reza Tirtawinata, MS. sebagai ketua divisi

pengembangan Taman Wisata Mekarsari. Juri pada penilaian Durian yang diambil sebagai bahan studi kasus berjumlah 5 orang juri, sedangkan jumlah penilaian Durian dari 13 varietas Durian hanya 6 varietas Durian yang mempunyai kesahihan dan diisi secara lengkap pada semua kriteria di lembar blanko penilaian. Adapun contoh studi kasus secara lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9. Sedangkan contoh blanko rekap penilaian para juri untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada lampiran 10.

Buku "Pedoman Standar Penilaian Durian" ini dilengkapi dengan beberapa deskripsi ringkas varietas Durian yang sudah dilepas oleh Menteri Pertanian, untuk lebih menambah wawasan dan wawasan bagi para penilai/panelis dapat dilihat pada lampiran 11.

Demikian penjelasan buku "Pedoman Standar Penilaian Durian" ini dibuat, dan diharapkan dengan adanya pedoman standar penilaian durian dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi para penilai atau panelis/juri baik di tingkat daerah maupun pusat untuk menentukan calon Durian unggul daerah dan nasional berdasarkan preferensi konsumen dan target pasar yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN



Lampiran 1.

Hasil FGD Para Pakar Durian Tentang Persentase Bobot Kepentingan Aspek dan Faktor

Aspek	Faktor	Cakupan Penilaian
Penampilan Luar (10%)	- Bobot Buah (4%)	2 – 3 kg, 3 – 5 kg, 1 – 2 kg, > 5 kg
	- Bentuk Buah (4%)	Bulat, Bulat telur, Lonjong, Tidak sempurna
	- Warna Kulit (2%)	Hijau kekuningan, Hijau, Coklat, Kuning
Penampilan Dalam (20%)	- Tekstur daging buah (5%)	kering/pulen, sedang, lembek
	- Serat daging buah (5%)	Lembut/halus, Agak berserat, Berserat
	- Kematangan daging buah (2%)	Matang Merata, Matang Tidak merata
	- Warna daging buah (8%)	Kuning tua/kuning tembaga, Kuning, Putih kekuningan/kuning, gading/krem, Putih
Pongge (25%)	- Ketebalan daging (15%)	Tebal, Sedang, Tipis
	- Ukuran biji (5%)	Kecil/Kempes, Sedang, Besar
	- Ketebalan kulit (5%)	Tebal, Sedang, Tipis
Rasa (40%)	- Tingkat kemanisan (25%)	Manis, Manis pahit, Pahit sedang
	- Aroma (5%)	Sedang, Kuat, Lemah
	- Amami (10%)	Legit/Gurih/Berlemak, Sedang, Kurang
Keunikan (5%)	- Unik (4%)	Ditulis jumlah keunikannya (misalnya : gundul, tanpa sekat, tanpa biji, pongge tunggal, dll)
	- Tidak unik (1%)	

Lampiran 2.

BLANKO PENILAIAN DURIAN

Kriteria Point	
5	Sangat Suka
4	Suka
3	Agak Suka
2	Kurang Suka
1	Sangat Tidak Suka

No.	Nama Varetas	Aspek dan Kriteria														Jumlah Nilai	Peringkat
		Penampilan luar (10 %)			Penampilan dalam (20%)				Pongge (25%)		Rasa (40%)			Keunikan (5%)			
		Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kema-tangan daging buah	Warna daging buah	Ketebalan daging	Ukuran biji	Tingkat Kemanisan	Aroma	Amami	Unik	Tidak unik		
		4%	4%	2%	5%	5%	2%	8%	20%	5%	25%	5%	10%	4%	1%		
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
dst																	

Keterangan :

Panelis mengisi nilai/angka pada kolom mengacu kepada kriteria point di atas

Lampiran 3.

RUMUS PERHITUNGAN UNTUK ASPEK PENAMPILAN LUAR (10%)

No.	Nama Varetas	JURI 1				JURI 2				JURI 3				dst				Total Nilai Juri	Peringkat
		Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan		
1	Durian 1	X_1	X_2	X_3	$0.40 X_1 + 0.40 X_2 + 0.20 X_3$	X_1	X_2	X_3	$0.40 X_1 + 0.40 X_2 + 0.20 X_3$	X_1	X_2	X_3	$0.40 X_1 + 0.40 X_2 + 0.20 X_3$	dst	dst	dst	dst	Σ Nilai Pilihan juri 1 + Nilai pilihan juri 2 + Nilai pilihan juri 3 + dst	-
2	Durian 2	Y_1	Y_2	Y_3	$0.40 Y_1 + 0.40 Y_2 + 0.20 Y_3$	Y_1	Y_2	Y_3	$0.40 Y_1 + 0.40 Y_2 + 0.20 Y_3$	Y_1	Y_2	Y_3	$0.40 Y_1 + 0.40 Y_2 + 0.20 Y_3$	dst	dst	dst	dst	Σ Nilai Pilihan juri 1 + Nilai pilihan juri 2 + Nilai pilihan juri 3 + dst	-
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst
Bobot Kriteria		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20			

Lampiran 6.

RUMUS PERHITUNGAN UNTUK ASPEK RASA (40%)

No.	Nama Vareitas	JURI 1				JURI 2				JURI 3				dst				Total Nilai Juri	Peringkat
		Tingkat Kemamanan	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat kemamanan	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat Kemamanan	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat Kemamanan	Aroma	Amami	Nilai Pilihan		
1	Durian 1	X_1	X_2	X_3	$0.625 X_1 + 0.125 X_2 + 0.250 X_3$	X_1	X_2	X_3	$0.625 X_1 + 0.125 X_2 + 0.250 X_3$	X_1	X_2	X_3	$0.625 X_1 + 0.125 X_2 + 0.250 X_3$	dst	dst	dst	dst	Σ Nilai Pilihan juri 1 + Nilai pilihan juri 2 + Nilai pilihan juri 3 + dst	-
2	Durian 2	Y_1	Y_2	Y_3	$0.625 Y_1 + 0.125 Y_2 + 0.250 Y_3$	Y_1	Y_2	Y_3	$0.625 Y_1 + 0.125 Y_2 + 0.250 Y_3$	Y_1	Y_2	Y_3	$0.625 Y_1 + 0.125 Y_2 + 0.250 Y_3$	dst	dst	dst	dst	Σ Nilai Pilihan juri 1 + Nilai pilihan juri 2 + Nilai pilihan juri 3 + dst	-
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst
Bobot Kriteria		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250			

Lampiran 7.

RUMUS PERHITUNGAN UNTUK ASPEK KEUNIKAN (5%)

No.	Nama Vareitas	JURI 1			JURI 2			JURI 3			dst			Total Nilai Juri	Peringkat
		Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan		
1	Durian 1	X_1	X_2	$0.80 X_1 + 0.20 X_2$	X_1	X_2	$0.80 X_1 + 0.20 X_2$	X_1	X_2	$0.80 X_1 + 0.20 X_2$	dst	dst	dst	Σ Nilai Pilihan juri 1 + Nilai pilihan juri 2 + Nilai pilihan juri 3 + dst	-
2	Durian 2	Y_1	Y_2	$0.80 Y_1 + 0.20 Y_2$	Y_1	Y_2	$0.80 Y_1 + 0.20 Y_2$	Y_1	Y_2	$0.80 Y_1 + 0.20 Y_2$	dst	dst	dst	Σ Nilai Pilihan juri 1 + Nilai pilihan juri 2 + Nilai pilihan juri 3 + dst	-
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst
Bobot Kriteria		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20			

Lampiran 8.

RUMUS PERHITUNGAN SEMUA ASPEK PENILAIAN DURIAN

No.	Nama Vareitas	Aspek					Total Nilai	Peringkat
		Penampilan luar (10%)	Penampilan dalam (20%)	Pongge (25%)	Rasa (40%)	Keunikan (5%)		
1	Durian 1	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	$\Sigma \text{TND1} = \text{TNJPL} + \text{TNJPD} + \text{TNJP} + \text{TNJR} + \text{TNJK}$	-
2	Durian 2	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	Total Nilai Juri	$\Sigma \text{TND2} = \text{TNJPL} + \text{TNJPD} + \text{TNJP} + \text{TNJR} + \text{TNJK}$	-
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst

Keterangan :

- TNJPL = Total Nilai Juri Penampilan Luar
 TNJPD = Total Nilai Juri Penampilan Dalam
 TNJP = Total Nilai Juri Pongge
 TNJR = Total Nilai Juri Rasa
 TNJK = Total Nilai Juri Keunikan
 TND1 = Total Nilai Durian 1
 TND2 = Total Nilai Durian 2

Lampiran 9.

Contoh Penilaian Durian di Mekarsari

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK PENAMPILAN LUAR (10%)

No.	Nama Vareitas Durian	JURI 1				JURI 2				JURI 3				JURI 4				JURI 5				Total Nilai Juri	Peringkat
		Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan		
1	Lokad	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	50.00	6
2	Aspar	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	50.00	5
3	Gajah	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	50.00	2
4	Slipi	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	50.00	4
5	Terong	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	50.00	3
6	Tinggi	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	10	10	10	10.00	50.00	1
Bobot Kriteria		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20			

- Juri 1 = Prof. Rudhy Purwanto, Msc. (Pakar Durian)
 Juri 2 = Ibrahim Arsyad (Penggemar durian dari Medco E&P)
 Juri 3 = Benard Sadhani (Pakar Durian)
 Juri 4 = Kusumo T. (Pakar Durian)
 Juri 5 = Siti Fatimah (Ketua PKK Mekarsari)

Contoh Penilaian Durian di Mekarsari

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK PENAMPILAN DALAM (20%)

No.	Nama Varietas Durian	JURI 1					JURI 2					JURI 3					JURI 4					JURI 5					Total Nilai Juri	Peringkat
		Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematanan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematanan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematanan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematanan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematanan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan		
1	Lokad	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	100.00	5
2	Aspar	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	100.00	6
3	Gajah	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	100.00	3
4	Slipi	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	100.00	4
5	Terong	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	100.00	1
6	Tinggi	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	20	20	20	20	20.00	100.00	2
Bobot Kriteria		0.25	0.25	0.10	0.40		0.25	0.25	0.10	0.40		0.25	0.25	0.10	0.40		0.25	0.25	0.10	0.40		0.25	0.25	0.10	0.40			

- Juri 1 = Prof. Rudhy Purwanto, Msc. (Pakar Durian)
 Juri 2 = Ibrahim Arsyad (Penggemar durian dari Medco E&P)
 Juri 3 = Benard Sadhani (Pakar Durian)
 Juri 4 = Kusumo T. (Pakar Durian)
 Juri 5 = Siti Fatimah (Ketua PKK Mekarsari)

Contoh Penilaian Durian di Mekarsari

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK PONGGE (25%)

No.	Nama Varietas Durian	JURI 1			JURI 2			JURI 3			JURI 4			JURI 5			Total Nilai Juri	Peringkat
		Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan	Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan	Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan	Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan	Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan		
1	Lokad	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	125.00	2
2	Aspar	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	125.00	5
3	Gajah	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	125.00	3
4	Slipi	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	125.00	1
5	Terong	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	125.00	4
6	Tinggi	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	25	25	25.00	125.00	2
Bobot Kriteria		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20			

- Juri 1 = Prof. Rudhy Purwanto, Msc. (Pakar Durian)
 Juri 2 = Ibrahim Arsyad (Penggemar durian dari Medco E&P)
 Juri 3 = Benard Sadhani (Pakar Durian)
 Juri 4 = Kusumo T. (Pakar Durian)
 Juri 5 = Siti Fatimah (Ketua PKK Mekarsari)

Contoh Penilaian Durian di Mekarsari

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK RASA (40%)

No.	Nama Varietas Durian	JURI 1				JURI 2				JURI 3				Juri 4				Juri 5				Total Nilai Juri	Peringkat
		Tingkat Kemahiran	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat Kemahiran	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat Kemahiran	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat Kemahiran	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat Kemahiran	Aroma	Amami	Nilai Pilihan		
1	Lokad	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	200.000	6
2	Aspar	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	200.000	5
3	Gajah	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	200.000	2
4	Slipi	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	200.000	4
5	Terong	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	200.000	1
6	Tinggi	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	40	40	40	40.000	200.000	3
Bobot Kriteria		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250			

- Juri 1 = Prof. Rudhy Purwanto, Msc. (Pakar Durian)
 Juri 2 = Ibrahim Arsyad (Penggemar durian dari Medco E&P)
 Juri 3 = Benard Sadhani (Pakar Durian)
 Juri 4 = Kusumo T. (Pakar Durian)
 Juri 5 = Siti Fatimah (Ketua PKK Mekarsari)

Contoh Penilaian Durian di Mekarsari

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK KEUNIKAN (5%)

No.	Nama Varietas Durian	JURI 1			JURI 2			JURI 3			JURI 4			JURI 5			Total Nilai Juri	Peringkat
		Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan		
1	Lokad	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	20.00	3
2	Aspar	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	20.00	3
3	Gajah	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	20.00	3
4	Slipi	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	20.00	1
5	Terong	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	20.00	2
6	Tinggi	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	5		4.00	20.00	2
Bobot Kriteria		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20			

- Juri 1 = Prof. Rudhy Purwanto, Msc. (Pakar Durian)
 Juri 2 = Ibrahim Arsyad (Penggemar durian dari Medco E&P)
 Juri 3 = Benard Sadhani (Pakar Durian)
 Juri 4 = Kusumo T. (Pakar Durian)
 Juri 5 = Siti Fatimah (Ketua PKK Mekarsari)

Contoh Penilaian Durian di Mekarsari

REKAPITULASI PERHITUNGAN ASPEK PENILAIAN DURIAN

No.	Nama Varietas Durian	Aspek					Total Nilai	Peringkat
		Penampilan luar	Penampilan dalam	Pongge	Rasa	Keunikan		
1	Lokad	50.00	100.00	125.00	200.000	20.00	137.25	5
2	Aspar	50.00	100.00	125.00	200.000	20.00	137.25	6
3	Gajah	50.00	100.00	125.00	200.000	20.00	137.25	3
4	Slipi	50.00	100.00	125.00	200.000	20.00	137.25	4
5	Terung	50.00	100.00	125.00	200.000	20.00	137.25	1
6	Tinggi	50.00	100.00	125.00	200.000	20.00	137.25	2
Bobot Aspek		0.10	0.20	0.25	0.40	0.05		

Lampiran 10.

Blanko Penilaian Durian untuk Perhitungan Manual

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK PENAMPILAN LUAR (10%)

No.	Nama Varietas Durian	JURI 1				JURI 2				JURI 3				JURI 4				JURI 5				Total Nilai Juri	Peringkat
		Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan	Bobot buah	Bentuk buah	Warna kulit	Nilai Pilihan		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
dst.																							
Bobot Kriteria		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20		0.40	0.40	0.20			

Blanko Penilaian Durian untuk Perhitungan Manual

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK PENAMPILAN DALAM (20%)

No.	Nama Varietas Durian	JURI 1					JURI 2					JURI 3					JURI 4					JURI 5					Total Nilai Juri	Peringkat
		Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematangan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematangan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematangan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematangan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan	Tekstur daging buah	Serat daging buah	Kematangan daging buah	Warna daging buah	Nilai Pilihan		
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
6																												
7																												
8																												
9																												
10																												
11																												
12																												
13																												
dst.																												
Bobot Kriteria		0.25	0.25	0.10	0.40		0.25	0.25	0.10	0.40		0.25	0.25	0.10	0.40		0.25	0.25	0.10	0.40		0.25	0.25	0.10	0.40			

Blanko Penilaian Durian untuk Perhitungan Manual

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK PONGGE (25%)

No.	Nama Varietas Durian	JURI 1			JURI 2			JURI 3			JURI 4			JURI 5			Total Nilai Juri	Peringkat
		Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan	Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan	Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan	Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan	Ketebalan daging	Ukuran biji	Nilai Pilihan		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
14																		
dst.																		
Bobot Kriteria		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20			

Blanko Penilaian Durian untuk Perhitungan Manual

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK RASA (40%)

No.	Nama Varietas Durian	JURI 1			JURI 2			JURI 3			JURI 4			JURI 5			Total Nilai Juri	Peringkat
		Tingkat Kemahiran	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat Kemahiran	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat Kemahiran	Aroma	Amami	Nilai Pilihan	Tingkat Kemahiran	Aroma	Amami		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
dst.																		
Bobot Kriteria		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250		0.625	0.125	0.250		

Blanko Penilaian Durian untuk Perhitungan Manual

PERHITUNGAN UNTUK ASPEK KEUNIKAN (5%)

No.	Nama Varietas Durian	JURI 1			JURI 2			JURI 3			JURI 4			JURI 5			Total Nilai Juri	Peringkat
		Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan	Unik	Tidak unik	Nilai Pilihan		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
14																		
dst.																		
Bobot Kriteria		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20		0.80	0.20			

REKAPITULASI PERHITUNGAN ASPEK PENILAIAN DURIAN

No.	Nama Varietas Durian	Aspek					Total Nilai	Peringkat
		Penampilan luar	Penampilan dalam	Pongge	Rasa	Keunikan		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
dst								
Bobot Aspek		0.10	0.20	0.25	0.40	0.05		

Lampiran 11.

DESKRIPSI SINGKAT
VARIETAS DURIAN YANG TELAH DILEPAS OLEH
MENTERI PERTANIAN

Petruk
(896/Kpts/TP.240/II/1984)

❖ **Asal Varietas :**

Kecamatan Randusari , Kabupaten Jepara, Jawa Tengah

❖ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Jepara, Rembang.

❖ **Karakteristik :**

Bentuk buahnya bulat telur terbalik dengan kulit buah tipis (sekitar 3 mm) berwarna hijau kekuningan. Durinya berbentuk kerucut, kecil, dan rapat. Daging buah berwarna kuning, berserat halus, agak lembek, dan rasanya manis sekali. Namun, aromanya tidak begitu tajam dan menyengat. Ukuran bijinya kecil dan berbentuk lonjong. Berat rata-rata buah antara 1 - 1,5 kg. Produksi buah berkisar dari 50 - 150 buah/ pohon/tahun. Durian ini relatif tahan penyakit busuk akar dan hama penggerek buah.

Sunan

(888/Kpts/TP.240/II/1984)

☒ **Asal Varietas :**

Kecamatan Gendol, Boyolali, Jawa Tengah.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buahnya bulat telur terbalik. Kulit buah berwarna hijau kecoklatan. Durinya berbentuk kerucut, kecil, dan susunannya jarang. Kulit buahnya kurang dari 5 mm dan mudah dibelah-belah. Daging buah berwarna krem, sangat tebal, kering berlemak, dan berserat halus. Aromanya harum tajam dan rasanya manis. Jumlah biji sempurna hanya 1 – 2 buah. Biji berbentuk lonjong dan berukuran kecil. Berat rata-rata buah antara 1,5 – 2,5 kg. Produktivitas mencapai 200-800 buah/pohon/ tahun. Durian ini mempunyai daya tahan yang baik terhadap penyakit busuk akar dan hama penggerek buah.

Sukun

(889/Kpts/TP.240/II/1984)

☒ **Asal Varietas :**

Kecamatan Gempolan, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

☒ **Sentra Produksi :**

Karanganyar, Jawa Tengah.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buahnya bulat panjang dan warnanya kekuningan. Tebal kulit buahnya lebih dari 10 mm. Durinya berbentuk kerucut, kecil, dan tersusun rapat. Daging buahnya berwarna putih kekuningan, sangat tebal, kering berlemak, dan bertekstur lembut. Rasanya manis dengan aroma harum. Jumlah biji sempurna rata-rata hanya sebuah. Ukuran bijinya kecil dan bentuknya lonjong. Bobot buahnya mencapai 3,3 kg/buah. Produktivitasnya cukup baik, antara 100 - 300 buah/pohon/tahun. Daya tahannya terhadap penyakit busuk akar dan hama penggerek buah cukup baik.

Sitokong

(897/Kpts/TP.240/II/1984)

- ☒ **Asal Varietas :**
Durian yang telah dilepas sebagai varietas unggul nasional ini berasal dari Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- ☒ **Sentra Produksi :**
Menyebar di seluruh wilayah Indonesia terutama di pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan.
- ☒ **Karakteristik :**
Bentuk buahnya bulat panjang berwarna hijau, rasa manis dengan daging buah tebal dan kering. Tahan terhadap penyakit busuk akar *Fusarium* sp dan tahan terhadap hama penggerek buah *Tirathaba raptilinea*. Mampu memproduksi 50 - 200 buah/pohon.

Mas

(898/Kpts/TP.240/II/1984)

- ☒ **Asal Varietas :**
Kecamatan Rancamaya, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat.
- ☒ **Sentra Produksi :**
Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- ☒ **Karakteristik :**
Bentuk buah lonjong, pangkal meruncing, warna buah kuning kemerahan, Bentuk duri kerucut, rapat, sifat buah agak sukar dibelah, bobot per buah 1½ - 2 kg, ketebalan kulit buah sedang (5 - 10 mm), jumlah juring per buah 5 - 7 buah, jumlah pongge per buah 20 - 35 buah, warna daging kuning menyala, banyak biji sempurna perbuah 20 - 30 buah, bentuk biji lonjong, sedang, daging tebal, keadaan daging kering berlemak, rasa daging manis sekali, tekstur daging halus, aroma daging harum tidak tajam, produksi buah per pohon 50 - 200 buah/tahun, umur tanaman 100 tahun, tahan terhadap penyakit busuk akar *Fusarium*, sp, cukup tahan terhadap *Tirathaba ruplitinea*.

Otong

(9/Kpts/TP.240/I/1987)

- ☒ **Asal Varietas :**
Durian yang telah dilepas sebagai varietas unggul nasional ini berasal dari Ragunan, Pasarminggu, Jakarta Introduksi dari Thailand.
- ☒ **Sentra Produksi :**
Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
- ☒ **Karakteristik :**
Bentuk buah panjang, bagian ujung dan pangkal agak meruncing, beralur 4 - 5 buah, warna buah hijau kekuningan, bentuk duri kerucut, kecil dan agak rapat, sifat buah sukar dibelah, bobot per buah 1 - 1,5 kg, ketebalan kulit buah sedang (4 - 6 mm), jumlah juring perbuah 4 - 6 buah, jumlah pongge per buah 5 - 15 buah, warna daging buah kuning, Banyak biji sempurna per buah 5 - 10 buah, bentuk biji lonjong, sedang, keadaan daging cukup tebal, kering, kurang berlemak, rasa daging manis sekali, tekstur daging halus sekali, aroma daging sedang, tidak tajam, Produksi buah per pohon 20 - 50 buah pada umur 7 tahun, agak peka terhadap busuk akar (*Fusarium* sp.).

Kani

(10/Kpts/TP.240/I/1987)

- ☒ **Asal Varietas :**
Durian yang telah dilepas sebagai varietas unggul nasional ini berasal dari Ragunan, Pasarminggu, Jakarta Introduksi dari Thailand.
- ☒ **Sentra Produksi :**
Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
- ☒ **Karakteristik :**
Bentuk buah bulat, beralur 4 - 5 buah, warna buah kuning kecoklatan, bentuk duri kerucut, agak rapat, tajam, sifat buah, agak sukar dibelah, bobot perbuah buah 1 - 1,5 kg, ketebalan kulit buah sedang (3 - 5 mm), jumlah juring perbuah 4 - 6 buah, jumlah pongge per buah 5 - 18 buah, warna daging buah kekuningan, Banyak biji sempurna per buah 5 - 12 buah, bentuk biji lonjong kecil, sedang, keadaan daging cukup tebal, kering, kurang berlemak, rasa daging manis sekali, tekstur daging halus sekali, aroma daging sedang, tidak tajam, Produksi buah per pohon 20 - 50 buah pada umur 7 tahun, agak peka terhadap busuk akar (*Fusarium* sp.).

Sijapang

(587/Kpts/TP.240/8/1990)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Awang Bangkal, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Banjar, Kalimantan selatan.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buahnya bulat panjang lonjong dan berjuring lima. Kulit buah kuning kehijauan, berduri kerucut yang tersusun jarang. Daging buah kuning gading, kering, berserat halus, dan berlemak. Istimewanya, daging buahnya tebal antara 1,5 - 2,5 cm. Rasanya sangat khas, selain manis juga ada rasa gurih seperti santan. Kandungan alkoholnya cukup tinggi. Aromanya tajam dan merangsang dibandingkan jenis durian lain. Bijinya kecil, bahkan banyak di antaranya yang kempes. Bobot rata-rata buahnya antara 1,5 - 2,5 kg. Produktivitas 300 - 600 buah/pohon/tahun. Tahan penyakit busuk akar dan hama penggerek buah.

Sidodol

(588/Kpts/TP.240/8/1990)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Awang Bangkal, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan

☒ **Karakteristik :**

Buah durian ini berbentuk bulat dan berjuring lima. Kulit buah berwarna hijau kekuningan dengan duri berbentuk kerucut, tumpul, dan tersusun rapat. Durian ini agak mudah dibelah. Daging buahnya cukup tebal (1,2 cm), berwarna kuning menyala, agak lembek, dan bertekstur halus. Selain manis, daging buahnya mempunyai rasa gurih dan pulen. Bobot rata-rata buahnya antara 1,5 - 2,5 kg. Produktivitas buah cukup baik, sekitar 100 - 200 buah/pohon/tahun. Durian ini tahan penyakit busuk akar dan hama penggerek buah.

Sihijau

(586/Kpts/TP.240/8/1990)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Awang Bangkal, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

☒ **Karakteristik :**

Warna buahnya tetap hijau walaupun sudah matang. Bentuk buahnya bulat dan biasanya berjuring lima. Kulit buahnya ditumbuhi duri yang berbentuk kerucut, berujung tajam, dan tersusun rapat satu sama lain. Buahnya agak mudah dibelah. Daging buah berwarna kuning menyala dan mengkilap, agak lembek, dan teksturnya berserat halus. Rasanya manis gurih dan aromanya harum. Bobot buah rata-rata antara 2 - 2,5 kg per buah. Produktivitas buah antara 300 - 400 buah/ pohon/tahun. Durian ini tahan penyakit busuk akar dan hama penggerek buah.

Lalong

(647/Kpts/TP.240/II/1992)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Ka Lunak Kecamatan Wara Utara, Kabupaten Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah panjang, bagian ujung dan pangkal agak meruncing, beralur 4 - 5 buah, warna buah hijau kekuningan, bentuk duri kerucut, kecil dan agak rapat, sifat buah sukar dibelah, bobot per buah 1 - 1,5 kg, ketebalan kulit buah sedang (4 - 6 mm), jumlah juring perbuah 4 - 6 buah, jumlah pongge per buah 5 - 15 buah, warna daging buah kuning, Banyak biji sempurna per buah 5 - 10 buah, bentuk biji lonjong, sedang, keadaan daging cukup tebal, kering, kurang berlemak, rasa daging manis sekali, tekstur daging halus sekali, aroma daging sedang, tidak tajam, Produksi buah per pohon 20 - 50 buah pada umur 7 tahun, agak peka terhadap busuk akar (*Fusarium* sp.), dan penggerek buah.

Sariwigading

(646/Kpts/TP.240/II/1992)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Ka Lunak Kecamatan Wara Utara, Kabupaten Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan.

☒ **Sentra Produksi :**

Kecamatan Wara Utara, Kabupaten Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan.

☐ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat panjang, beralur 4 -5 buah, warna buah hijau sampai kuning, bentuk duri kerucut, besar dan agak jarang, sifat buah mudah terbelah, bobot per buah 2,0 – 2,5 kg, ketebalan kulit buah 6 – 11,5 mm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 10 – 17 buah, warna daging buah kuning, Banyak biji sempurna per buah 8 – 12 buah, bentuk biji bulat telur, ketebalan daging 5 – 8,5 mm, rasa daging manis (95%), tekstur daging halus, aroma daging sedang, Produksi buah per pohon 100 – 160 buah/tahun, tahan terhadap busuk akar (*Fusarium* SP), dan penggerek buah.

Tamalatea

(648/Kpts/TP.240/II/1992)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Ka Lunak Kecamatan Wara Utara, Kabupaten Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah panjang, bagian ujung dan pangkal agak meruncing, warna buah hijau, bentuk duri bersegi runcing dengan kerapatan sedang, sifat buah agak sukar dibelah, bobot per buah 1 – 2 kg, ketebalan kulit buah 5 – 9,13 mm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 15 – 20 buah, warna daging buah putih sampai kuning, Banyak biji sempurna per buah 10 – 15 biji, bentuk biji lonjong, ketebalan daging 4 – 11,03 mm, keadaan daging agak lunak, rasa daging gurih dan manis (90%), tekstur daging halus dan agak berserat, aroma daging sedang, Produksi buah per pohon 150 – 200 buah/tahun, tahan terhadap busuk buah dan penggerek buah.

Tembaga

(649/Kpts/TP.240/II/1992)

☒ **Asal Varietas :**
Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

☒ **Sentra Produksi :**
Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

☒ **Karakteristik :**
Bentuk buah bulat dan lonjong, warna buah hijau kekuningan, bentuk duri besar dan jarang, sifat buah mudah dibelah, bobot per buah 1,7 – 2,6 kg, ketebalan kulit buah 10 – 12 mm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 15 buah, warna daging buah kuning tembaga, Banyak biji sempurna per buah 8 biji, bentuk biji lonjong kecil, keadaan daging tebal, kering dan berlemak, rasa daging manis, tekstur daging halus, aroma daging harum, Produksi buah per pohon 100 – 300 buah/tahun.

Perwira

(458/Kpts/TP.240/7/1993)

☒ **Asal Varietas :**
Kecamatan Sinapel, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

☒ **Sentra Produksi :**
Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

☒ **Karakteristik :**
Buahnya berbentuk bulat dengan kulit relatif tipis dan berwarna hijau. Durinya besar, berbentuk kerucut, serta tersusun rapat. Daging buahnya tebal, berwarna kuning, dan teksturnya kering. Rasanya manis dan aromanya tajam. Ukuran buahnya relatif besar, antara 2 - 3 kg. Produktivitas tanamannya tinggi, antara 200 - 300 buah/pohon/tahun. Varietas durian ini tahan penyakit busuk akar dan agak tahan terhadap hama penggerek buah.

Bokor

(460/Kpts/TP.240/7/1993)

- ☒ **Asal Varietas :**
Kecamatan Sukahati, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.
- ☒ **Sentra Produksi :**
Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.
- ☒ **Karakteristik :**
Buahnya besar, berat per buahnya dapat mencapai 3,9 kg. Buahnya bulat panjang berwarna hijau kekuning-kuningan. Durinya besar, berbentuk kerucut, serta tersusun jarang. Daging buahnya berketebalan sedang, berwarna kuning muda, bertekstur halus, dan tak berserat. Rasanya manis dan aromanya harum. Produktivitas tanaman cukup baik, dapat menghasilkan 150 – 200 buah/pohon/tahun. Tahan penyakit busuk akar, tetapi agak peka hama penggerek buah.

Siriwig

(461/Kpts/TP.240/7/1993)

- ☒ **Asal Varietas :**
Rajagaluh Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat.
- ☒ **Sentra Produksi :**
Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat.
- ☒ **Karakteristik :**
Bentuk bulat telur, warna buah hijau kekuning-kuningan, bentuk duri besar dan jarang, sifat buah mudah dibelah, bobot per buah 1,5 – 2 kg, ketebalan kulit buah termasuk tebal (1,2 cm), jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 13 – 15 buah, warna daging buah putih susu, Banyak biji sempurna per buah 10 – 15 biji, bentuk biji bulat telur, ketebalan daging sedang, rasa daging manis, tekstur daging halus tidak berserat, aroma daging harum tajam, Produksi buah per pohon 100 buah/pohon, agak tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba ruptilinea*), dan tahan terhadap busuk akar.

Mansau

(33/Kpts/TP.240/I/1995)

☒ **Asal Varietas :**

Kabupaten Nanga Pinoh, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Nanga Pinoh, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat agak lonjong, warna buah kuning, bentuk duri kerucut kecil, runcing, dan rapat, sifat buah mudah dibelah, bobot per buah 0,9 – 1,5 kg, bobot daging buah 277 – 460 g, ketebalan kulit buah 0,9 cm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 14 – 17 buah, warna daging buah merah tua, Banyak biji sempurna per buah 14 – 16 buah, bentuk biji lonjong dan kecil, ketebalan daging 0,5 – 1 cm, keadaan daging kering, rasa daging manis, tekstur daging halus, aroma daging tidak berbau, Produksi buah per pohon 200 – 350 buah/tahun (umur > 50 tahun), tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba ruptilinea*), dan busuk akar (*Fusarium* sp).

Aspar

(72/Kpts/TP.240/I/1995)

☒ **Asal Varietas :**

Pelanan Mabah, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Pelanan Mabah, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk bulat lonjong, warna buah hijau kecoklatan dengan ujung duri coklat muda, bentuk duri kerucut pendek dan agak jarang, sifat buah mudah dibelah, bobot per buah 6 – 8 kg, berat daging buah 2,5 – 3,75 kg, ketebalan kulit buah 1 – 1,5 cm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 18 – 22 buah, warna daging buah kuning gading, Banyak biji sempurna per buah 14 – 20 buah, bentuk biji bulat agak lonjong dengan berat 25 g, ketebalan daging 1,5 – 2,5 cm, keadaan daging kering, rasa daging manis gurih, tekstur daging halus, aroma daging harum, Produksi buah per pohon 150 – 250 buah/tahun (umur > 100 tahun), tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba ruptilinea* dan *Hipergea leprostocla*), dan tahan terhadap busuk akar.

Raja Mabah

(34/Kpts/TP.240/I/1995)

☒ **Asal Varietas :**

Mabah, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Mabah, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat lonjong dan bersegi, warna buah hijau, bentuk duri kerucut dan agak jarang, sifat buah mudah dibelah, bobot per buah 2,5 – 5,0 kg, bobot daging buah 1,5 – 2,5 g, ketebalan kulit buah 1 – 1,3 cm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 14 – 18 buah, warna daging buah kuning gading, Banyak biji sempurna per buah 10 – 15 buah, bentuk biji bulat dengan berat ± 23 g, ketebalan daging 1,5 – 2 cm, keadaan daging kering, rasa daging manis gurih, tekstur daging halus, aroma daging harum, Produksi buah per pohon 150 – 200 buah/tahun (umur > 100 tahun), tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba ruptilinea* dan *Hipergea leprostocta*), dan tahan terhadap busuk akar (*Fusarium* sp).

Sawah Mas

(35/Kpts/TP.240/I/1995)

☒ **Asal Varietas :**

Mabah, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Mabah, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk bulat lonjong dengan ujung buah meruncing, warna buah hijau, bentuk duri kerucut agak jarang, sifat buah mudah dibelah, bobot per buah 2,5 – 4 kg, berat daging buah 1,3 – 1,8 kg, ketebalan kulit buah 1 – 1,3 cm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 12 – 16 buah, warna daging buah kuning, Banyak biji sempurna per buah 12 – 14 buah dengan berat, bentuk biji bulat agak lonjong dengan berat 22 g, ketebalan daging 1 – 1,6 cm, keadaan daging kering, rasa daging manis gurih, tekstur daging halus, aroma daging harum, Produksi buah per pohon 150 – 250 buah/tahun (umur > 100 tahun), tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba ruptilinea* dan *Hipergea leprostocta*), dan tahan terhadap busuk akar (*Fusarium* sp).

Kalapet

(73/Kpts/TP.240/2/1995)

☒ **Asal Varietas :**
Kayu Tanam, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Sentra Produksi :**
Kayu Tanam, Kalimantan Barat.

☒ **Karakteristik :**
Bentuk buah bulat agak lonjong, warna buah hijau kekuningan dengan ujung duri kecoklatan, bentuk duri kerucut dan agak jarang, sifat buah mudah dibelah, bobot per buah 2 – 3,5 kg, bobot daging buah 0,6 – 1 g (± 30 % dari berat buah), ketebalan kulit buah 1 – 1,3 cm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 15 – 18 buah, warna daging buah kuning gading, Banyak biji sempurna per buah 0 buah, bentuk biji gepeng (kempes) kecil dengan berat 5 – 8 g, ketebalan daging 1,5 – 2,5 cm, keadaan daging kering, rasa daging manis gurih, tekstur daging halus, aroma daging harum, Produksi buah per pohon 150 – 200 buah/tahun (umur > 60 tahun), tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba ruptilinea* dan *Hipergea leprostocta*), dan tahan terhadap busuk akar (*Fusarium* sp).

Matahari

(74/Kpts/TP.240/2/1995)

☒ **Asal Varietas :**
Cimahpar Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat.

☒ **Sentra Produksi :**
Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat.

☒ **Karakteristik :**
Bentuk buah bulat panjang, warna buah hijau kecoklatan, bentuk duri besar, jarang, runcing dan bengkok, sifat buah mudah dibelah (normal), bobot per buah 2 – 3,5 kg, ketebalan kulit buah sedang (5 – 10 mm), jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 10 – 20 buah, warna daging buah kuning cerah, Banyak biji sempurna per buah 5 – 10 buah, bentuk biji lonjong sedang, ketebalan daging tebal, keadaan daging kering berlemak, rasa daging manis, tekstur daging berserat halus, aroma daging sedang tidak tajam, Produksi buah per pohon 50 – 200 buah pada umur 20 tahun, tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba ruptilinea*), dan tahan terhadap busuk akar (*Fusarium* sp).

Bantal Mas

(76/Kpts/TP.240/2/1995)

☒ **Asal Varietas :**

Rancamaya, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat panjang (seperti bantal), warna buah hijau kekuningan, bentuk duri kerucut, panjang dan runcing, sifat buah mudah dibelah, bobot per buah 3 – 6 kg, bobot daging buah 1,5 – 2,5 g, ketebalan kulit buah 1,5 – 2 cm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 18 – 25 buah, warna daging buah kuning, Banyak biji sempurna per buah 10 – 20 buah, bentuk biji agak lonjong kecil, ketebalan daging tebal (± 2 mm), keadaan daging kering dan berlemak, rasa daging manis dan enak, tekstur daging halus, aroma daging harum menyengat, Produksi buah per pohon 400 – 900 buah/tahun (umur 50 tahun), tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba ruptilinea*), dan tahan terhadap busuk akar (*Fusarium* sp).

Bakul

(77/Kpts/TP.240/2/1995)

☒ **Asal Varietas :**

Ujan Mas, Pinang, Propinsi Sumatera Selatan.

☒ **Sentra Produksi :**

Ujan Mas, Pinang, Propinsi Sumatera Selatan.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat seperti bakul, warna buah hijau kecoklatan, bentuk duri kerucut pendek dan runcing, sifat buah mudah dibelah (normal), bobot per buah 3 - 4 kg, ketebalan kulit buah 1 – 1,5 cm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 24 buah, warna daging buah putih, Banyak biji sempurna per buah 24 buah, bentuk biji lonjong agak pipih, ketebalan daging sedang (± 5 mm), rasa daging manis agak basah dan gemuk/sedikit pahit, tekstur daging halus sedikit berserat, aroma daging harum menyengat, Produksi buah per pohon 300 – 500 buah/tahun (umur 50 tahun), tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba ruptilinea*), dan tahan terhadap busuk akar (*Fusarium* sp).

Asoekaya

(574/Kpts/TP.240/7/1994)

☒ **Asal Varietas :**

Nusa Mas, Pinang, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

☒ **Sentra Produksi :**

Nusa Mas, Pinang, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat telur, warna buah hijau, bentuk duri kerucut, rapat, tajam dan kecil, sifat buah agak mudah dibelah, bobot per buah 2 – 2,5 kg, ketebalan kulit buah 1,5 – 2 cm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 20 – 30 buah, warna daging buah putih kekuning-kuningan, Banyak biji sempurna per buah 20 – 25 buah, bentuk biji lonjong kecil, ketebalan daging 1,5 cm, rasa daging manis gurih, tekstur daging halus tidak berserat, aroma daging harum, Produksi buah per pohon 200 – 250 buah/tahun/musim, agak tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba* sp), dan tahan terhadap busuk akar (*Fusarium* sp), tahan disimpan seminggu setelah buah jatuh dari pohon.

Phagajah

(572/Kpts/TP.240/7/1994)

☒ **Asal Varietas :**

Tanjung Adin, Aceh Utara, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Aceh Utara, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat panjang, warna buah hijau, bentuk duri kerucut, rapat dan tajam, sifat buah agak sukar dibelah, bobot per buah 2,5 – 3 kg, ketebalan kulit buah 1 – 1,5 cm, jumlah juring perbuah 5 buah, jumlah pongge per buah 15 – 20 buah, warna daging buah kuning, Banyak biji sempurna per buah 15 – 20 buah, bentuk biji lonjong, ketebalan daging 1,5 cm, rasa daging manis, tekstur daging halus tidak berserat, aroma daging harum, Produksi buah per pohon 150 – 200 buah/tahun/musim, tahan terhadap penggerek buah (*Tirathaba* sp), dan tahan terhadap busuk akar (*Fusarium* sp).

Soya

(865/Kpts/TP.240/II/1998)

☒ **Asal Varietas :**
Ambon, Maluku.

☒ **Sentra Produksi :**
Ambon, Maluku

☒ **Karakteristik :**
Bentuk buah bulat telur, warna buah coklat kehijauan, diameter buah $\pm$ 18 cm, bentuk duri piramida besar dan jarang, bobot per buah 1,5 – 2 kg, bobot daging buah 1,5 – 2,5 g, ketebalan kulit buah 1,5 – 1,8 cm, warna daging buah kuning, rasa buah manis, tekstur daging halus tidak berserat/kesat, aroma daging menyengat, Produksi buah per pohon/musim 100 – 150 buah, tahan dalam pengangkutan.

Putar Alam

(499/Kpts/TP.240/10/2000)

☒ **Asal Varietas :**
Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

☒ **Sentra Produksi :**
Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

☒ **Karakteristik :**
Bentuk buah bulat, panjang buah 30 cm, panjang tangkai buah 5,5 cm, diameter buah 27 cm, bobot per buah 2,2 kg, warna kulit buah kuning menyala, ketebalan kulit buah 13 – 15 mm, Bentuk duri kecil dan jarang, kekerasan buah sedang, warna daging buah kuning tembaga, ketebalan daging buah 8,8 mm, rasa daging buah manis legit/manis sekali, tekstur daging halus tidak berserat, keadaan daging kering, aroma daging sedang, Produksi buah per pohon/tahun 300 – 400 buah, prosentase bagian yang dapat dimakan 20 – 40 %.

Takada-02

(500/Kpts/TP.240/10/2000)

☒ **Asal Varietas :**

Kebun Koleksi Balitbu, Solok, Sumatera Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Solok, Sumatera Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat telur/oval, panjang buah 20 cm, lingkaran buah 52 cm, warna buah hijau kekuningan, bentuk duri runcing lurus dengan tinggi duri 1,2 – 1,5 cm, sifat buah mudah dibelah, bobot per buah 1,8 – 3,2 kg, ketebalan kulit buah 1 – 1,2 cm, jumlah juring perbuah 5 buah dengan isi juring perbuah 2 – 3 buah, jumlah pongge per buah 10 – 15 buah, warna daging buah kuning muda, Banyak biji sempurna per buah 10 – 20 buah, bentuk biji agak lonjong kecil, ketebalan daging 1,7 – 1,9 cm, keadaan daging kering, rasa daging manis alkoholik dan enak, tekstur daging berserat halus dan kesat, aroma daging kurang, Produksi buah per pohon 350 – 600 buah/tahun (umur 50 tahun), kurang tahan terhadap busuk batang (*Phytophthora* sp).

Namlung Petaling

(123/Kpts/TP.240/2/2001)

☒ **Asal Varietas :**

Namlung, Desa Jebu Darat, Kecamatan Jebung, Bangka, Bangka Belitung.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Bangka, Bangka Belitung.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat, pucuk dan pangkal lancip, panjang x lingkaran buah 13,5 x 32,7 cm, Bobot buah per buah 1,5 – 2,0 kg, warna kulit buah hijau, sifat buah klimaterik, bentuk dan tinggal duri pipih sedikit runcing, tebal kulit buah sedang, jumlah juring buah 3 – 5 juring, isi perjuring 1 – 3 buah, warna daging buah kuning muda, tebal daging buah 1,9 -2,2 cm, cita rasa dan aroma buah manis beralkohol, aroma alkohol kurang, tekstur daging buah berserat halus, bentuk biji lonjong, jumlah biji perbuah 3 – 15 biji (1 – 2 biji bernas, 10 – 11 biji lainnya gepeng), kadar air buah kering/sedikit, sangat disukai konsumen, jumlah biji per juring 1 - 3 buah dengan letak teratur, ukuran biji 2,5 – 4,0 cm, potensi hasil 225 – 550 buah, tinggi tempat tumbuh 10 mdpl, ketahanan terhadap penyakit toleransi terhadap busuk batang *Phytophthora* sp.

Si Payuk

(236/Kpts/Tp.420/4/2002)

☒ Asal Varietas :

Desa Peresak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ Sentra Produksi :

Kabupaten Lombok, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ Karakteristik :

Bentuk buah bulat agak lonjong, warna kulit buah coklat kehijauan, warna daging buah kuning, ketebalan daging buah 0,8 – 1,0 cm, rasa daging buah manis, tekstur daging buah halus/pulen hamper tidak berserat, aroma buah harum lembut, berat buah $\pm$ 2,25 kg, jumlah buah pertandan 1 – 3, jumlah juring pertandan 5 buah, produksi perpohonnya 300 – 400 buah/pohon/tahun, mampu tumbuh pada ketinggian 400 – 600 m dpl.

Ligit

(252/Kpts/Tp.240/4/2002)

☒ Asal Varietas :

Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur.

☒ Sentra Produksi :

Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur.

☒ Karakteristik :

Bentuk buah lonjong, jumlah buah pertandan 2 – 3 buah, warna buah hijau, berat buah 2,0 – 2,5 kg, jumlah juring perbuah 5 dengan 1 – 3 pongge, warna daging buah kuning, ketebalan daging buah 1,0 – 1,5 cm, tekstur daging buah halus, kering berlemak, rasa buah manis, aroma buah harum, potensi hasil buah 200 – 400 buah/pohon/tahun.

Mawar

(252/Kpts/Tp.240/4/2002)

☒ **Asal Varietas :**

Kecamatan Long Iram, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat telur, warna buah hijau kecoklatan, jumlah buah per tandan 1 – 4 buah, bobot per buah 1,5 – 2,0 kg, jumlah juring per buah 5 dengan 2 – 3 pongge, warna daging buah putih kekuningan, ketebalan daging buah 0,7 – 1,5 cm, tekstur daging buah halus, kering berlemak, rasa manis, aroma buah harum, potensi per pohon 300 buah/pohon/tahun, cocok ditanam di dataran rendah dan daerah aliran sungai.

Kajang

(422/Kpts/TP.240/7/2002)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Pajajaran, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah lonjong, warna kulit buah hijau, ketebalan daging buah 0,9 cm rasa daging buah manis, tekstur daging buah, warna daging buah krem, aroma buah harum tajam jumlah buah pertandan 4 buah, potensi hasil 300 – 400 buah/pohon/tahun, cocok ditanam di daerah dataran rendah.

Dahlan

(423/Kpts/TP.240/7/2002)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Tulusrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Propinsi Lampung.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Lampung Timur, Propinsi Lampung.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat telur, warna kulit buah coklat muda, warna daging buah krem, ketebalan daging buah 8,8 mm, rasa daging buah manis legit, tekstur daging buah halus tidak berserat, aroma buah sedang, jumlah buah pertandan 3 – 4 buah, potensi hasil 150 – 200 buah/pohon/tahun, cocok ditanam pada ketinggian 50 – 400 m dpl.

Tong Medaye

(123/Kpts/TP.240/2/2001)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Peresak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat agak lonjong, ketebalan daging buah 5 – 7 mm, warna daging buah kuning, rasa daging buah manis legit, tekstur daging buah agak berserat, aroma buah lembut, berat per buah 0,95 – 1,05 kg dengan produksi 900 – 1.000 buah/pohon/tahun dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 400 – 600 m dpl.

Tampilan

(459/Kpts/SR.210/9/2003)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Sioyong, Kecamatan Damsol, Kabupaten Donggala, Propinsi Sulawesi Tengah.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Donggala, Propinsi Sulawesi Tengah.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat lonjong, warna daging buah putih, ketebalan daging buah 7 – 10 mm, rasa daging buah manis, legit, tekstur daging buah halus, kering berlemak, aroma buah sedang, berat per buah 4,5 – 5,5 kg, mampu memproduksi 150 – 200 buah/pohon/tahun dan dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 50 - 400 m dpl.

Raja

(461/Kpts/PD.210/9/2003)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Petapa, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong, Propinsi Sulawesi Tengah.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Parigi Moutong, Propinsi Sulawesi Tengah.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat lonjong, warna daging buah kuning kunyit, ketebalan daging buah 5 – 7 mm, rasa daging buah manis legit, tekstur daging buah halus, aroma daging buah harum kuat, berat per buah 3 – 4 kg, dengan produksi 100 – 150 buah/pohon/tahun, dan mampu tumbuh pada ketinggian 500 m dpl, kelebihan mampu berbuah tanpa mengenal musim.

Gandar Bumi

(486/Kpts/LB.240/8/2004)

☒ **Asal Varietas :**

Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah agak bulat, warna daging buah kuning gading, ketebalan daging buah 1 – 1,5 cm, dengan rasa daging buah manis legit, tekstur berserat halus, aroma buah harum, berat perbuah 3 – 5 kg, mampu berproduksi 200 – 300 buah/pohon/tahun dan mampu tumbuh dengan baik pada ketinggian 25 – 400 m dpl.

Gelapir

(487/Kpts/LB.240/8/2004)

☒ **Asal Varietas :**

Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah agak bulat, warna daging buah krem, dengan ketebalan daging buah 0,8 – 1 cm, rasa daging buah manis legit, dengan tekstur daging buah berserat halus, aroma buah harum tidak menyengat, berat per buah 2,5 – 3,5 kg, berproduksi 150 – 250 buah/pohon/tahun dan mampu tumbuh dengan baik pada ketinggian 25 – 400 m dpl.

Kepala Gajah

(484/Kpts/LB.240 /8/2004)

☒ **Asal Varietas :**

Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buahnya bulat agak lonjong, warna daging buah putih kekuningan, ketebalan daging buah 0,8 – 1,2 cm, rasa daging buah manis legit, dengan tekstur daging buah berserat halus agak lembek, aroma buah harum, berat perbuah 2,5 – 3,5 kg, dengan produksi 350 – 500 buah/pohon/tahun, mampu tumbuh pada ketinggian 2 – 750 m dpl.

Kayan

(488/Kpts/LB.240/8/2004)

☒ **Asal Varietas :**

Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat agak lonjong dan bersegi lima, warna daging buah kuning tua, ketebalan daging buah 1,2 – 1,5 cm, rasa daging buah manis, tekstur daging buah berserat halus, kering berlemak, aroma buah sedang, berat buah 2 – 2,7 kg dengan produksi 200 – 300 buah/pohon/tahun, dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 2 – 750 m dpl.

Sedapir

(486/Kpts/LB.240/8/2004)

☒ **Asal Varietas :**

Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat agak lonjong, warna daging buah putih dengan ketebalan daging buah 0,5 – 1 cm, rasa daging buah manis, tekstur daging buah berserat halus dan kering berlemak, aroma buah harum, berat buah 1,5 – 2 kg dapat berproduksi 650 – 750 buah/pohon/tahun dan mampu tumbuh pada ketinggian 2 – 750 m dpl.

Simemang

(68/Kpts/SR.120/3/2005)

☒ **Asal Varietas :**

Dukuh Simemang, Desa Pakauman, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Banjarnegara, Propinsi Jawa Tengah.

☒ **Karakteristik :**

Rasa buah manis agak pahit, daging buahnya tebal dan berserat halus, keadaan daging kering kesat, aroma harum tajam, warna daging buah kuning mentega, sebagian biji kempes/tidak sempurna dan berbentuk gepeng panjang, berat buah rata-rata 3,8 kg/buah.

Ripto

(277/Kpts/SR.120/7/2005)

☒ **Asal Varietas :**

Kabupaten Trenggalek, Propinsi Jawa Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Trenggalek, Propinsi Jawa Timur.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat agak lonjong, warna daging buah kuning tua, ketebalan daging buah 0,9 – 1,8 cm, rasa daging buah manis legit, tekstur daging buah berserat halus, aroma buah sedang, berat buah 1,5 – 2,2 kg, dengan produksi 225 buah/pohon/tahun, mampu tumbuh dengan baik pada ketinggian 2 – 750 m dpl.

Selat

(492/Kpts/SR.120/12/2005)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Simpang Selat, Kecamatan Jaluko, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buahnya bulat, beralur tidak beraturan, bentuk duri besar, juring melebar. Sifat buah tidak mudah pecah. Warna daging buah kuning, jika terlalu masak berwarna krem. Daging buah tebal, tekstur halus dan sedikit berserat dan rasa daging buah manis, biji berukuran agak kecil. Rata-rata berat buah 3,5 – 4,1 kg.

Salisun

(491/Kpts/SR.120/12/2005)

☒ **Asal Varietas :**

Kampung Salisun, Desa Nunukan Selatan, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur.

☒ **Karakteristik :**

Berbuah 2 kali dalam satu tahun, buah seragam, pada saat buah masak tidak mudah pecah, rasa buah manis, agak kering, tebal, tidak tajam merangsang. Warna daging buah kuning tua, rasa manis legit agak berlemak dan tekstur daging buah berserat halus. Setiap musim panen, buah yang sempurna mencapai 85%, Pohon induk yang telah berumur 35 tahun dapat menghasilkan 300 - 400 buah/tahun. Rata-rata berat buah 2 - 3 kg.

Bentara

(493/Kpts/SR.120/12/2005)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Batu Layang, Kecamatan Kerkep, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat telur terbalik, warna buah hijau kecoklatan, bentuk duri besar rapat, sifat buah mudah dibelah, warna daging buah kuning mentega, sangat tebal, kering, rasa manis legit dengan tekstur halus dan aroma harum. Tahan terhadap penyakit busuk akar *Fussarium* sp.

Kelud

(476/Kpts/SR.120/12/2005)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Gadungan, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat lonjong, berat perbuah 2,35 – 2,55 kg, warna daging buah kuning, ketebalan daging buah 1,63 – 1,91 cm, rasa daging buah manis sekali, tekstur daging buah lunak, halus, aroma buah kuat dengan produksi per pohon 120 – 160 buah/pohon/tahun pada umur > 50 tahun, mampu tumbuh pada ketinggian 200 – 400 m dpl.

Gapu obis

(472/Kpts/SR.120/12/2005)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Gadungan, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat lonjong, berat perbuah 3,30 – 3,55 kg, warna daging buah kuning, ketebalan daging buah 1,42 – 1,67 cm, rasa daging buah manis sekali, tekstur daging buah lunak, halus, aroma buah sedang dengan produksi per pohon 100 – 150 buah/pohon/tahun pada umur 20 tahun mampu tumbuh pada ketinggian 200 – 400 m dpl.

Bido Wonosalam

(340/Kpts/SR.120/5/2006)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Jarak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat kerucut agak lonjong, duri buah kerucut tajam, kekerasan sedang, warna daging buah kuning, rasa daging buah manis pulen, bila terlalu tua sedikit pahit, aroma sedang. Produksi/Pohon sebesar 90 - 180 buah dengan berat rata-rata 1,8 - 2,8 kg/ buah.

Bestala

(178/Kpts/SR.120/3/2007)

☒ **Asal Varietas :**

Dusun Sari, Desa Munduk Bestala, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

☒ **Karakteristik :**

Daging buah cukup tebal, warna menarik kuning keemasan dan tidak berserat. Penampilan buah menarik, bentuk sedang warna buah coklat kekuningan. Preferensi konsumen baik, aroma buah sedang (tidak menyengat). Potensi produksi 200 - 400 kg/pohon/tahun.

Menoreh Kuning

(316/Kpts/SR.120/5/2007)

☒ **Asal Varietas :**

Dusun Potronolan, Desa Banjaroyo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi DI Yogyakarta.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Kulonprogo, Provinsi DI Yogyakarta.

☒ **Karakteristik :**

Rasa buah manis dan beraroma tajam, warna daging buah kuning cerah, daging buah tebal tidak berserat, daging buah kesat, berselaput sehingga mudah terkelupas dari biji.

Menoreh Jambon

(317/Kpts/SR.120/5/2007)

☒ **Asal Varietas :**

Dusun Potronolan, Desa Banjaroyo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi DI Yogyakarta.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Kulonprogo, Provinsi DI Yogyakarta.

☒ **Karakteristik :**

Rasa buah manis dan beraroma harum tajam, warna daging buah kuning kemerahan (jambon), daging buah tebal, kesat/kering sehingga tidak mudah lepas dari biji serta berserat halus.

Tawing

(318/Kpts/SR.120/5/2007)

☒ **Asal Varietas :**

Dukuh Tawing, Desa Plumpung, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Propinsi Jawa Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Magetan, Propinsi Jawa Timur.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah lonjong, warna kulit buah masak hijau kekuningan, ketebalan daging 1,49 – 3,37 cm, warna daging buah kuning, aroma buah sedang, rasa daging buah manis, tekstur daging buah halus, berat per buah 0,75 – 5,65 kg, dapat menghasilkan produksi 750 – 1.600 kg/pohon/tahun, mampu tumbuh dengan baik pada ketinggian 650 – 900 m dpl dan waktu panen bulan Juni – Juli, Desember – Januari.

Lawkra

(319/Kpts/SR.120/5/2007)

☒ **Asal Varietas :**

Dukuh Banaran, Desa Sewurejo, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah lonjong, agak bulat, ujung menonjol, daging buah tebal berwarna kuning seperti dilapisi lilin, rasanya manis pahit dengan tekstur daging buah halus berlemak, aroma harum, sifat buah agak sulit dibelah.

Teji

(320/Kpts/SR.120/5/2007)

☒ **Asal Varietas :**

Dukuh Karanggandu, Desa Gempolan, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah lonjong, ujung menonjol, daging buah tebal berwarna kuning keputihan, rasanya manis dengan tekstur daging buah halus kesat, aroma harum, sifat buah agak sulit dibelah.

Kumara

(405/Kpts/SR.120/7/2007)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Savana Jaya, Kecamatan Buru Utara Selatan, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Buru, Maluku.

☒ **Karakteristik :**

Kulit buah tipis, warna daging buah kekuningan dan tebal, rasa daging buah manis alkoholik, tekstur daging buah halus dan penampilan buah menarik.

Si Gundul

(440/Kpts/SR.120/4/2008)

☒ **Asal Varietas :**

Dusun Trenggaluh, Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat, warna kulit buah masak kuning kecoklatan, ketebalan daging buah 0,2 – 0,5 cm warna daging buah kuning muda, rasa daging buah manis, aroma buah sedang, berat per buah 0,87 – 1,50 kg, produksi per pohon 200 – 412 kg/pohon/tahun mampu tumbuh pada ketinggian 250 – 700 m dpl. Waktu panen Februari – Maret.

Si Pakem

(441/Kpts/SR.120/4/2008)

☒ **Asal Varietas :**

Dusun Baturimba, Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buahnya bulat agak lonjong, ketebalan daging buah 0,3 – 0,5 cm, aroma buah harum lembut, warna daging buah putih krem, rasa daging buah manis, berat per buah 1,0 – 1,5 kg, produksi buah 220 – 375 kg/pohon/tahun. Mampu tumbuh pada ketinggian 350 – 700 m dpl. Bulan panen Februari – Maret.

Bintana

(455/Kpts/SR.120/4/2008)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Tanden Hulu, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat-bulat lonjong, ketebalan daging buah 2,0 – 3,0, aroma harum menyengat, warna daging buah kuning keemasan, rasa daging buah manis, keadaan daging buah kering berlemak, berat per buah 4,5 – 7,0 kg, waktu panen Juli – Agustus, Desember – Januari, mampu berproduksi 160 – 420 kg/pohon/tahun dapat tumbuh pada ketinggian 50 – 500 m dpl.

Si Jantung Kampar

(1727/Kpts/SR.120/12/2008)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Bukit Melintang, Kecamatan Bangkinang Barat, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah lonjong dengan ujung meruncing, warna kulit buah masak hijau kekuningan, ketebalan daging buah 1,5 – 2,0 cm, warna daging buah kuning, tekstur daging buah halus, rasa daging buah manis, aroma buah harum tidak tajam, berat per buah 1,5 – 3,5 kg mampu berproduksi 450 – 1.750 kg/pohon/tahun, dapat tumbuh pada ketinggian 10 – 500 m dpl dengan waktu panen Desember – Januari.

Ome Kampar

(1728/Kpts/SR.120/12/2008)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Padang Balam, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah lonjong, ketebalan daging buah 1,7 – 2,1 cm, warna daging buah kuning emas, tekstur daging buah halus, rasa daging buah manis, aroma buah harum, berat per buah 2,5 – 3,0 kg, mampu berproduksi 750 – 1.200 kg/pohon/tahun dan dapat tumbuh pada ketinggian 10 – 500 m dpl. Dengan waktu panen November – Desember.

Lai Batuah

(548/Kpts/SR.120/9/2006)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

☒ **Karakteristik :**

Duri buah Lai lebih kecil (kurus) dan ujungnya agak bengkok, lunak, dan bentuk buahnya bulat, kandungan alkohol lebih sedikit dibanding durian biasa sehingga aromanya tidak terlalu menyengat. Keunggulan lainnya adalah daging buahnya tebal dan berbiji kecil. Warna daging buah durian Lai ini kuning kemerahan yang merupakan perpaduan antara warna daging buah Lai yang kemerahan dan daging buah durian biasa yang berwarna kekuning-kuningan. Sedangkan dari segi tekstur, Durian Lai lebih halus, kering, dan berlemak.

Lai Kutai

(482/Kpts/SR.120/9/2007)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Batuah, Kecamatan Loajanan, Kabupaten Kutai Kertanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

☒ **Sentra Produksi :**

Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat bersegi enam, warna buah masak kuning kehijauan, warna daging buah kuning cerah (orange), ketebalan daging buah 0,5 – 1,0 cm, rasa daging buah manis, tekstur daging buah harus tidak berserat, aroma daging buah tidak tajam. Berat buah 1,4 – 1,9 kg, waktu panen bulan Desember – Januari, mampu berproduksi 140 – 285 kg/pohon/tahun dapat tumbuh pada ketinggian 10 – 100 m mdpl.

Rinbud

(2.819/Kpts/SR.120/7/2009)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Mabah, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat, ukuran buah tinggi 28 - 32 cm, diameter 24 - 26 cm, berat buah 5 - 7 kg, warna kulit buah hijau, ketebalan kulit buah 1,5 - 2,0 cm, bentuk duri kerucut besar, jarang tumpul. Ketebalan daging buah 2 - 3 cm, dengan aroma buah sedang, warna daging buah kuning, tekstur daging buah halus dengan rasa manis. Bentuk biji agak lonjong. Jumlah biji sempurna 14 - 16 biji, jumlah juring 5 juring/buah, jumlah pongge 15 - 20 pongge/buah. Waktu panen Desember-Januari. Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi 51 - 63,6%.

Lokad

(2.818/Kpts/SR.120/7/2009)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Mabah, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat, ukuran buah tinggi 28 - 32 cm, diameter 27 - 29 cm, berat buah 5 - 7 kg, warna kulit buah hijau, ketebalan kulit buah 1,5 - 2,0 cm, bentuk duri piramid. Ketebalan daging buah 3,3 cm, dengan aroma buah sedang, warna daging buah putih susu, tekstur daging buah halus dengan rasa manis. Bentuk biji lonjong. Jumlah biji sempurna 10 - 12 biji, jumlah juring 5 juring/buah, jumlah pongge 15 - 20 pongge/buah. Waktu panen Desember-Januari. Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi 48,6 - 57,8%.

Sawai

(2.820/Kpts/SR.120/7/2009)

☒ **Asal Varietas :**

Desa Sawai, Kecamatan Wahai, Kabupaten Maluku Tengah, Propinsi Maluku.

☒ **Sentra Produksi :**

Kabupaten Maluku Tengah, Propinsi Maluku.

☒ **Karakteristik :**

Bentuk buah bulat telur sampai lonjong, ukuran buah tinggi 12 - 14 cm, diameter 14 - 16 cm, berat buah 2 - 2,5 kg, warna kulit buah hijau, bentuk duri besar dan jarang. Ketebalan daging buah 1 - 2,0 cm, dengan aroma buah sedang, warna daging buah kuning mentega, tekstur daging buah halus tidak berserat dengan rasa manis legit, ketebalan kulit buah 0,5 - 0,7 cm. Bentuk biji lonjong. Jumlah biji sempurna 5 - 12 biji, jumlah juring 5 juring/buah. Waktu panen Desember - Januari. Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi 20 - 25%.

Mahakam

(3.507/Kpts/SR.120/10/2009)

☒ Asal Varietas :

Desa Batuah, Kecamatan Lao Janan, Kabupaten Kutai Kertanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

☒ Sentra Produksi :

Kabupaten Kutai Kertanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

☒ Karakteristik :

Bentuk buah bulat bersegi lima, ukuran buah tinggi 14 - 16 cm, diameter 13 - 15 cm, warna kulit buah hijau, ketebalan kulit buah 5 - 7 mm, bentuk duri kecil, panjang dan rapat. Berat buah 1 - 1,2 kg, ketebalan daging buah 1 - 2,0 cm, dengan aroma buah sedang, warna daging buah kuning tua, tekstur daging buah agak keras dengan rasa manis agak berlemak. Bentuk biji bulat memanjang. Jumlah biji sempurna 10 - 15 biji, jumlah juring 5 juring/buah. Waktu panen Desember-Januari. Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi 45 - 50%.

TIM PENYUSUN

1. Ir. W.D. Wibawa, MSc. (Direktur Budidaya Tanaman Buah)
2. Ir. Nana Laksana Ranu, MS. (Direktur Perbenihan dan Sarana Produksi)
3. Prof. Dr. Roedhy Purwanto, MSc. (PKBT - IPB)
4. Dr. Sobir (PKBT - IPB)
5. Dr. Ir. Moh. Reza Tirtawinata, MS. (Taman Wisata Mekarsari)
6. Bernard Sadhani (Pekebun Durian)
7. Drs. Hendro Sunarjono (Pakar Durian)
8. Ir. Kardjono (Trubus)
9. Ir. Susiami (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
10. Dr. Ir. Dwi Iswari, MSc.P. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
11. Ir. Elnizar Zaenal, MSi. (Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi)
12. Ir. Anton Awusi, MM. (Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi)
13. Ir. Ahmad Widodo Heru, MSc. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
14. Haposan Simanjuntak, SP. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
15. Ir. Samsuardi, MM. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)